

UGM SEBAGAI TUAN RUMAH Konferensi Manajemen Bencana Kesehatan ASEAN

YOGYA (KR) - Negara-negara di Asia Tenggara yang tergabung dalam forum ASEAN Institute for Disaster Health Management (AIDHM) memilih Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM sebagai tuan rumah penyelenggaraan 2nd ASEAN Academic Conference (AAC) tentang Manajemen Bencana Kesehatan tahun 2023.

Dr Sumarjaya SKM MM MFP CFA selaku Direktur Pusat Krisis Kementerian Kesehatan RI menyambut baik Indonesia (UGM) sebagai tuan rumah dalam AAC ini, yang bertujuan untuk membawahi segala informasi dan pengetahuan di ASEAN (terkait kebencanaan).

"Jadi apa yang kita miliki, dan apa yang negara lain miliki, seperti Thai-



KR-Istimewa

Narasumber menyampaikan keterangan pers di sela 2nd ASEAN Academic Conference (AAC) tentang manajemen bencana kesehatan.

land, Filipina, dan seterusnya, itu bisa saling berbagi dan meningkatkan strategi kebencanaan. Ini penting, karena Indonesia itu hampir seluruh daerah itu masuk sebagai zona merah bencana. Artinya, kesiapan siaga kita harus kita siapkan dari sekarang," ungkap Sumarjaya dalam konferensi pers di sela kegiatan 2nd ASEAN Academic Conference (AAC) di Hotel Melia Purosani Yog-

yakarta, Selasa (17/10).

Menurut laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sepanjang tahun 2023 tercatat terdapat 852 bencana banjir, 487 kebakaran hutan, 442 tanah longsor, 24 gelombang pasang, dan 21 gempa bumi. Bencana tersebut mengakibatkan setidaknya 4,2 juta orang harus mengungsi, 5.552 orang luka-luka, 199 korban jiwa, dan 10 orang menghilang. (Dev)-f

SAPTO DARYONO NAKHODAI ASMINDO DIY Optimalisasi SDM dan Pasar Domestik

BANTUL (KR) - Sapto Daryono terpilih menakhodai Komda Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (Asmindo) DIY masa bakti 2023-2028 menggantikan Alm. Timbul Raharjo. Sebagai Ketua Komda Asmindo DIY, Sapto menyatakan para pelaku permebelan dan kerajinan khususnya UMKM di DIY perlu mendapatkan pelatihan pengembangan SDM dan mengoptimalkan pasar domestik atau dalam negeri.



KR-Fira Nurfitriani

Sapto Daryono

"Tantangan ke depan, memberdayakan UMKM mebel dan kerajinan di DIY. Terutama untuk peningkatan SDM dengan menggelar berbagai pelatihan-pelatihan. Sehingga UMKM yang kecil-kecil juga bisa ekspor," ujarnya usai Musda Asmindo ke-7 dan Pengukuhan Pengurus Komda DIY Masa Bakti 2023-2028 di Jogja Expo Center (JEC), Selasa (17/10).

Sapto menyatakan po-

tensi ekspor mebel DIY masih kuat terutama ke Eropa, meski kini ada penurunan. Penurunan ekspor tidak bisa dipungkiri karena pengaruh kondisi global. Untuk itu, perlu memperkuat pasar domestik, terlebih produk furnitur DIY memiliki unique selling product yang tidak dimiliki negara lain.

"Harapannya produk mebel dan kerajinan dari UMKM lokal dikasih kue

sehingga bisa menggeser barang impor yang masih mendominasi saat ini. Terlebih produk mebel dan kerajinan di DIY itu unique selling product karena handmade sedangkan produk semua pakai mesin. Sehingga produk DIY itu memang berbeda," ungkapnya.

Sementara itu, Anggota Dewan Penasihat Komda Asmindo DIY, Yuli Sugiar-

to menambahkan pangsa pasar domestik furnitur dan kerajinan sangat besar meski pangsa ekspor masih mendominasi. Sebanyak 60 persen pangsa pasar mebel dan kerajinan masih ekspor, sedangkan 40 persennya domestik. Ke depan, bukan tidak mungkin pangsa lokal justru akan mendominasi. Sebab dari segi kualitas, warna, hingga desain mebel dan kerajinan lokal sudah sangat baik.

"Sebelumnya kualitas produk mebel dan kerajinan skala ekspor lebih baik daripada lokal. Namun saat ini kualitas lokal juga bagus, taste-nya sudah ada. Jadi bukan nggak mungkin nanti justru domestik yang 60 persen, ekspor 40 persen. Dan lokal ini juga perlu digarap serius juga," ungkapnya. (Ira)-f

UKDW Hadiri Konferensi di Filipina



KR-Istimewa

Rektor UKDW dan rombongan saat menghadiri acara DAAD-DIES Partnership with Higher Education in Indonesia Final Conference.

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta hadir dalam acara DAAD-DIES Partnership with Higher Education in Indonesia Final Conference yang diadakan di Silliman University, Dumaguete, Filipina.

Perwakilan UKDW yang hadir adalah Dr Ing Wiyatiningsih MT (Rektor), Dr Rosa Delima (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset), Pdt Wahyu S Wibowo PhD (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Promosi,

dan Kemitraan), Ir Henry Feriadi PhD.

"Acara ini menandai berakhirnya program pelatihan manajemen perguruan tinggi, kerja sama antara UKDW Yogyakarta dengan Faculty of Economy and Social Science University of Applied Science Osnabruck Jerman. Kegiatan itu melibatkan tiga universitas mitra UKDW yakni Universitas Halmahera (UNIERA) Tobelo, Universitas Kristen Wira Wacana (UNKRISWINA) Sumba, dan Universitas Ottow Geissler Papua (UOGP)," kata Rektor UKDW Dr Ing Wiyatiningsih MT di Yogyakarta, Rabu (18/10). (Ria)-f

Anggota Dewan Minta Aparat Blokir Judi Online

YOGYA (KR) - Maraknya fenomena judi online di Tanah Air, termasuk di DIY, membuat khawatir pihak legislatif. Anggota Komisi D DPRD DIY Nurcholis Suharman SIP MSI meminta aparat segera menindak tegas dengan memblokir judi online.

Nurcholis prihatin banyak masyarakat menengah bawah di DIY yang dilaporkan terjerat candu judi online. Mirisnya, judi online kini sudah merambah ke anak-anak muda, bahkan mereka yang masih duduk di bangku sekolah.

"Ini kalau tidak segera ditangani, bisa timbul kerawanan sosial. Harus ada



KR-Setwan DPRD DIY

Nurcholis Suharman

tindakan tegas dari pemerintah dan organisasi perangkat daerah (OPD)," kata anggota Fraksi Partai Golkar dari Dapil Sleman tersebut, Rabu (18/10).

Nurcholis juga meminta Pemerintah Daerah segera

mengambil solusi dan aksi agar virus candu judi online tidak menyebar ke generasi muda, yang merupakan masa depan bangsa. Jika sudah menjadi candu, lanjutnya, judi online akan menimbulkan kerawanan sosial.

Kerawanan sosial yang dimaksud adalah tindakan kriminal yang bisa dilakukan anak muda yang kecanduan judi online. "Generasi muda itu kan sebagian besar dalam berprestasi, masih minta orang tua, keluarga. Kalau uang untuk biaya sekolah dan sehari-hari justru habis dipakai judi online, mereka bisa jual barang dan melau-

kukan tindakan kriminal," ungkap alumni Fisipol UGM itu.

Menurut Nurcholis, judi online ini sudah merambah kemana-mana dan bisa diakses siapa saja, termasuk masyarakat kecil. Ia juga khawatir kecanduan judi online bisa merambat ke perempuan dan ibu.

Nurcholis mengingatkan kepada masyarakat bahwa judi online hanyalah 'jebakan batman' untuk menuju kehancuran. "Tidak akan pernah terjadi menang judi online membawa kesejahteraan. Judi online hanya jebakan sesaat yang akan membawa pada kesengsaraan," imbuhnya. (Bro)-f

PANGGUNG

ALBUM BARU NADIN AMIZAH Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya



KR-Istimewa

Nadin Amizah

SOLOIS perempuan, Nadin Amizah merilis album penuh terbaru bertajuk "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya". Nadin menilai album ini sebagai penggambaran fase dirinya kala merasa pernah tidak dicintai.

"Setelah menulis beberapa lagu usai konser Selamat Ulang Tahun di akhir 2022, ada yang kurang lengkap. Karena saat menceritakannya ada yang terlewat, yaitu tahap aku pernah merasa nggak dicintai," kata Nadin.

Sebelum resmi merilis album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya secara penuh, Nadin lebih dahulu melepas beberapa single. Seperti Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa yang juga masuk di dalam album ini.

Nomor pertama Rayuan Perempuan Gila pun menjadi begitu populer di dunia maya. Bahkan sukses mendapatkan nominasi AMI Awards 2023.

Namun baginya, meski single-single tersebut diterima secara luas, ia justru tidak ingin album penuhnya kali ini hanya diukur dari statistik pemutaran lagu dan indikator berdasarkan angka lainnya.

"Kita tahu sendiri keviralan adalah sesuatu yang berumur pendek, dan aku tak mau punya karya yang berumur pendek. Harapan aku justru adalah album ini nggak perlu viral. Bukan itu yang aku kejar," ungkapnya.

Nadin berharap nyawa dari karya ini, sepanjang minimal atau bahkan lebih dari album sebelumnya, 'Selamat Ulang Tahun'. Biar jadi sesuatu yang lekat, bukan cuma diterima tapi lekat banget sama pendengarnya," katanya.

Selain berbicara soal perasaan tidak dicintai, Nadin juga menuliskan 'Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya' sebagai sarana untuk meluruskan persepsi yang terbangun dari luar terhadap dirinya. Ia merasa, persepsi publik dan penggemarnya hanya menilai dirinya berdasarkan persona 'sempurna' dengan julukan 'ibu peri' yang elegan dan hanya memiliki satu wama.

Melalui album penuhnya ini, Nadin ingin melepaskan seluruh pelabelan tersebut lewat pameran karya-karya dengan spektrum yang lebih luas. "Ini adalah langkah aku untuk bisa dilihat sebagai sesuatu yang lebih multidimensional dibanding aku yang sebelumnya. Kita akan melihat bahwa bagi Nadin, dunianya adalah Nadin, cintanya adalah Nadin. Tapi kotornya juga Nadin Amizah," imbuhnya. (Awh)-f

MELALUI VIDEO PENDEK DAN POSTER IKLAN

LPS Ajak Kreator Muda Tunjukkan Bakat

POTENSI kreatif anak-anak muda Indonesia sangat luar biasa. Karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui Sekretaris LPS Dimas Yuliharto mengajak para kreator muda untuk menunjukkan bakat dan potensinya, dalam kompetisi video pendek dan poster iklan layanan masyarakat bertajuk Festival Creative 2023. Kompetisi berlangsung hingga 31 Oktober 2023, artinya masih ada waktu dua minggu untuk memanfaatkan kesempatan ini.

"Ayo kreator muda, segera daftarkan diri dan tunjukkan bakatmu. Ajang ini berpotensi menghadirkan peluang bagi para sineas dan kreator muda untuk saling bersaing secara sehat dalam menunjukkan potensinya, sehingga diharapkan dapat mendorong kemajuan industri seni dan kreatif Tanah Air," ujar Dimas Yuliharto dalam Roadshow Talkshow Festival Creative 2023 di Jakarta, Selasa (17/10).

Sebelumnya, event serupa sukses diadakan di Bandung (27 September) dan Yogyakarta (4 Oktober). Sejak pendaftaran dibuka September lalu, LPS telah menerima kurang lebih 500 karya video pendek dan lebih dari 400 karya poster.

Dimas menambahkan, LPS senantiasa berkomitmen mendukung upaya-upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Sebab LPS percaya, pendekatan kreatif merupakan salah satu cara efektif untuk turut meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

"Melalui kompetisi video pendek dan poster iklan layanan masyarakat ini, secara tidak langsung LPS merangkul dua pihak sekaligus yaitu sineas dan kreator muda serta penonton dari karya mereka untuk menabung di bank. Kami berharap lebih banyak masyarakat yang merasa aman untuk menyimpan uangnya di bank karena su-



KR-Istimewa

Fajar Nugros dan Dimas Yuliharto mengajak anak muda terus berkarya kreatif.

dah tahu ada LPS yang menjamin dana simpanannya. Kami pun berharap dapat membangun kesadaran finansial di masyarakat," tambahnya.

Sutradara Fajar Nugros yang merupakan Dewan Juri Festival Creative 2023 menyampaikan di saat perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin masif di semua lini, kesempatan untuk mengekspresikan diri semakin terbuka, alhasil per-

saingan antarkreator pun semakin ketat.

"Senantiasa mengasah kreativitas dan bergabung komunitas menjadi hal yang penting. Karena hal tersebut tak hanya diperlukan dalam menciptakan karya, melainkan juga dalam menarik minat investor, bahkan dalam mengelola anggaran yang terbatas, agar tetap dapat menghasilkan karya berkualitas," jelas Fajar Nugros. (San)-f

FILM ANIMASI FICUSIA

Masuk Nominasi FFI 2023

FILM animasi pendek berjudul "Ficusia" disutradarai oleh Ahmad Saropi STrKom yang juga pengajar animasi di Politeknik Negeri Batam masuk nominasi Film Animasi Pendek Terbaik Festival Film Indonesia (FFI) 2023. Film ini diproduksi Selly Artaty Zega SST MSc yang juga Dosen Politeknik Negeri Batam dan Kaprodi Animasi Politeknik Negeri Batam.

"Standar karya animasi yang dihasilkan mahasiswa Politeknik Negeri Batam kian meningkat sehingga potensi bersaing dalam dunia internasional semakin tinggi. Diiringi dengan infrastruktur dan lingkungan regenerasi animasi yang terbentuk di Politeknik Negeri Batam, mahasiswa dituntut untuk menjawab berbagai permasalahan melalui produk animasi yang



KR-Rini Suryati

Ahmad Saropi (baju batik hijau) sutradara Ficusia bersama produser Selly Artaty Zega (blus putih).

dikembangkan dengan gaya berpikir kritis dan inovatif sejak pra-produksi," ujar Ahmad Saropi, Selasa (17/10).

Harapannya, dengan adanya dukungan lebih dari pemerintah dalam industri kreatif khu-

susnya bidang animasi dapat semakin mendorong perkembangan animasi di Indonesia sehingga memunculkan banyak karya baru yang dapat mewakili kultur lokal dan menguasai pasar internasional.

Dikatakan, film ini menceritakan tentang bahaya narkoba kepada generasi muda melalui media film animasi. Produksi film serial Ficusia menggandeng Yayasan Cinderella Indonesia.

Film ini di produksi hingga 3 serial melibatkan lebih dari 69 mahasiswa Politeknik Negeri Batam dengan konsep pembelajaran Project Based Learning (PBL). Film ini juga telah diputar di berbagai negara yaitu Australia, Amerika, Malaysia, Singapura, dan beberapa negara Eropa dalam tour Yayasan Cinderella Indonesia ke berbagai negara tersebut.

Selly Artaty Zega menyatakan bahwa pencapaian ini sangat berarti, untuk menjadi ladang aktivitas kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Ati)-f